

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Jumat sekaligus mengakhiri reli dua pekan, dipimpin aksi jual saham teknologi seiring berlanjutnya aksi ambil untung di sektor AI serta meningkatnya ketegangan AS-Iran yang kembali memicu kekhawatiran inflasi.

Indeks NASDAQ turun 1,4% ke 25.520,24, S&P 500 melemah 1,1% ke 7.454,74, dan Dow Jones turun 0,8% ke 52.146,39. Sepanjang pekan, NASDAQ turun 2,9%, S&P 500 melemah 1,6%, dan Dow Jones terkoreksi 0,9%.

Sektor teknologi sempat anjlok lebih dari 3% setelah peluncuran model AI baru dari startup China Moonshot AI memicu kekhawatiran terhadap persaingan AI, ditambah pelemahan saham Netflix usai proyeksi kinerja yang di bawah ekspektasi. Indeks Philadelphia Semiconductor juga resmi memasuki wilayah bear market setelah turun lebih dari 20% dari rekor tertingginya.

Di sisi lain, data awal University of Michigan menunjukkan sentimen konsumen AS naik menjadi 54,4 pada Juli, tertinggi sejak Februari, sementara ekspektasi inflasi satu tahun ke depan turun menjadi 4,2% dari 4,6% pada Juni. Namun, kenaikan harga minyak akibat konflik AS-Iran kembali memicu kekhawatiran inflasi meski data CPI dan PPI Juni sebelumnya menunjukkan perlambatan tekanan harga.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Jumat seiring meningkatnya eskalasi konflik di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kembali kekhawatiran inflasi global. Meski demikian, kuatnya awal musim laporan keuangan, terutama dari sektor perbankan, membantu membatasi pelemahan.

Indeks STOXX 600 turun 0,3%, namun masih mencatat kenaikan tipis 0,1% sepanjang pekan.

Data final Eurostat mengonfirmasi inflasi kawasan euro melambat menjadi 2,8% (YoY) pada Juni dari 3,2% pada Mei. Meski menunjukkan tekanan harga yang mereda, sentimen positif dari data tersebut tertutupi oleh meningkatnya risiko geopolitik sehingga respons pasar relatif terbatas.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia melemah pada Jumat, dipimpin Jepang, seiring berlanjutnya aksi jual saham teknologi global dan meningkatnya kehati-hatian investor terhadap eskalasi ketegangan AS-Iran yang menopang harga minyak.

Nikkei 225 Jepang anjlok 4%, sementara TOPIX turun 2,6%, tertekan oleh pelemahan saham semikonduktor seperti Murata dan Kioxia.

Meski TSMC membukukan laba di atas ekspektasi dan prospek permintaan AI tetap kuat, sahamnya turun 5% setelah perusahaan menaikkan proyeksi belanja modal, memicu kekhawatiran atas tingginya investasi di sektor AI.

Di China, Shanghai Composite melemah 1,6%, CSI 300 turun 2,5%, dan Hang Seng Hong Kong terkoreksi 2%. Sementara itu, bursa Korea Selatan tutup karena hari libur nasional setelah mengalami pelemahan tajam pada awal pekan.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak sekitar 3% pada Senin, dengan Brent menembus USD90 per barel, setelah konflik AS-Iran semakin memanas dan mengganggu pengiriman energi melalui Selat Hormuz.

Kontrak Brent naik USD2,69 (+3,05%) menjadi USD90,79 per barel, level tertinggi sejak 11 Juni, sementara WTI menguat USD2,19 (+2,65%) menjadi USD84,68 per barel, tertinggi sejak 12 Juni. Sepanjang pekan lalu, Brent dan WTI masing-masing melonjak sekitar 16%, mencatat kenaikan mingguan terbesar dalam beberapa bulan.

Konflik meningkat setelah AS melancarkan serangan ke Iran untuk malam kesembilan berturut-turut, sementara Kuwait dan Bahrain melaporkan serangan Iran. Kedua pihak juga saling menargetkan jalur pelayaran di Selat Hormuz, yang dilalui sekitar 20% perdagangan minyak dunia.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Jumat kemarin ditutup di menguat +1.1% di level 6175.54. Untuk pertama kalinya, setelah tekanan jual yang begitu signifikan asing dalam beberapa kurun waktu belakangan ini asing akhirnya kembali masuk, membukukan net foreign buy di IHSG sejumlah IDR 725B, dipimpin oleh BBCA. Resistance IHSG akan selanjutnya menguji area 6.240 yang akan diuji dengan support area 6000 sebagai bantalan psikologis.

JCI

6175.5 +67.3 (+1.10%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	2.04 T	TLKM	379.2
BBRI	1.30 T	BBNI	369.1
BMRI	1.17 T	ASII	343.7
TPIA	619.4 B	ANTM	258.0
BUVA	531.7 B	BRMS	242.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	698.3	ASII	162.6
BMRI	374.8	DEWA	41.0
BBRI	267.7	AMMN	34.4
TLKM	76.4	BRMS	31.0
BRIS	29.1	PTRO	26.0

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.26	1.05	16.8%
USIDR	17,895	90	-0.5%
KRWIDR	12.05	0.10	-0.8%

 IHSG

WAIT AND SEE



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL CORRECTION

Support5300-5400 / 4800-4900

Resistance6100-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk



Entry>2570

TP2800 / 3150-3300

SL<2350

SPECULATIVE BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry<216

TP240-250 / 278

SL<200

SPECULATIVE BUY NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk



Entry 845-800
TP 950-970 / 1100
SL <765

SPECULATIVE BUY CPIN – Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Entry 3120-3100
TP 400-3550 / 4000
SL <3000

SPECULATIVE BUY EMAS – Merdeka Gold Resources Tbk



Entry 5725-5700
TP 6750-7000 / 7800-8000
SL <5300

Company News

ASII Mulai 20 Juli, ASII Eksekusi Buyback IDR 8 Triliun

Astra International (ASII) bakal melakukan pembelian kembali saham alias buyback maksimal Rp8 triliun. Itu setelah mengantongi restu pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada Jumat, 17 Juli 2026. Dengan demikian, tindakan korporasi tersebut akan dilakukan dalam tempo 12 bulan mendatang. Tepatnya, buyback dilakukan sejak 20 Juli 2026 sampai dengan 16 Juli 2027. Sumber dana buyback dari kas internal bukan pinjaman. Sesuai regulasi, buyback tidak akan melebihi 10 persen dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dengan tetap memperhatikan jumlah saham free float tidak kurang dari 15 persen. Aksi buyback tersebut, sebagai bagian dari komitmen Astra untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi investor, dan terus meningkatkan kerangka alokasi modal secara disiplin. Sehubungan dengan itu, buyback salah satu instrumen mengoptimalkan alokasi modal dan mendukung imbal hasil bagi para pemodal. Tindakan korporasi itu, dilakukan dengan tetap menjaga fleksibilitas memadai untuk mendanai peluang pertumbuhan, dan mempertahankan posisi keuangan kuat. Astra berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan berdampak negatif material terhadap kinerja operasional dan pendapatan perseroan. Pasalnya, Astra saat ini memiliki modal, dan arus kas cukup untuk membiayai buyback saham, dan membiayai kegiatan usaha. (Emiten News)

MGLV: Resmi Ubah Nama Jadi NextAI Digital

Panca Anugrah Wisesa Tbk resmi mengubah namanya menjadi PT NextAI Digital Infrastruktur Tbk (MGLV). Hal ini terungkap dalam laporan informasi yang disampaikan perseroan melalui keterbukaan informasi, Senin (20/7). Di samping itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menyampaikan perubahan tersebut efektif berlaku mulai perdagangan hari ini. "Dengan ini bursa mengumumkan perubahan nama MGLV. Perubahan tersebut mulai efektif pada tanggal 20 Juli 2026," sebagaimana tertulis dalam pengumuman tersebut. Jika menilik lebih jauh, perubahan identitas perusahaan merupakan tindak lanjut dari masuknya pengendali baru perseroan yakni PT Nextier Datamate Center dengan akuisisi saham mencapai 78,74 persen. Hal ini juga tercatat dalam laporan bulanan registrasi pemegang efek edisi terakhir pada 9 Juli 2026, di mana Nextier Datamate Center menggenggam 1,5 miliar saham MGLV. Tak hanya perubahan nama, manajemen MGLV juga mengungkapkan bahwa transformasi bisnis akan mengalami penyesuaian seiring terdapat perubahan pengendali saham. Perusahaan akan menuju sektor industri informasi teknologi yakni fasilitas pusat data alias data center dengan standar global. "Perusahaan berkomitmen untuk melakukan transisi secara profesional untuk pengembangan high density pusat data yang dirancang khusus untuk mendukung kebutuhan cloud computing dan artificial intelligence (AI)," sebagaimana tertulis dalam annual report 2025 perseroan. Perubahan MGLV juga tak lepas dari sosok Glenn T Sugita yang tercatat sebagai pemilik manfaat utama perseroan atau ultimate beneficial owner (UBO) MGLV dengan kepemilikan saham tidak langsung melalui PT Nextier Datamate Center. Glenn T Sugita dikenal sebagai sosok piawai di balik suksesnya Persib Bandung mengarungi liga sepakbola di Indonesia. Melalui PT Persib Bandung Bermartabat (PT PBB), Glenn sukses membawa Maung Bandung meraih gelar juara tiga kali beruntun. (Emiten News)

RISE: Ekspansi Bali, RISE Bangun Resort Mewah IDR 1 Triliun

Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE), emiten pengembang properti terpadu di bawah bendera TANRISE terus memperkuat strategi pengembangan bisnis hospitality premium. Itu dilakukan melalui pembangunan proyek resort eksklusif Vasa Ubud, Bali. Proyek itu, menjadi langkah strategis dalam memperluas portofolio properti bernilai tambah tinggi sekaligus memperkuat posisi RISE di segmen pariwisata, dan akomodasi premium Indonesia. RISE secara resmi memulai pembangunan (groundbreaking) Vasa Ubud, dirancang sebagai salah satu proyek hospitality unggulan dengan standar internasional. Mengusung visi untuk menghadirkan brand hospitality premium asal Indonesia yang mampu bersaing di tingkat global, Vasa Ubud menjadi salah satu langkah strategis dalam memperluas sumber pertumbuhan bisnis sekaligus meningkatkan kontribusi segmen hospitality terhadap kinerja RISE ke depan. Dengan total nilai investasi mencapai Rp1 triliun, proyek dikembangkan di atas lahan seluas sekitar 7,39 hektare berlokasi di kawasan premium Ubud dan berbatasan langsung dengan lanskap alami Sungai Ayung. Pembangunan Vasa Ubud ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 30 bulan. Pengembangan Vasa Ubud mengedepankan kualitas, pengalaman pelanggan, dan prinsip pembangunan berkelanjutan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Airlangga Bertemu Mendag China, Bahas Kesepakatan Investasi IDR 44.8 Triliun

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto telah melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Perdagangan China Wang Wentao di Shanghai, China pada Jumat (17/7/2026). Dalam pertemuan tersebut dibahas terkait penguatan kemitraan ekonomi strategis Indonesia-China, terutama di bidang perdagangan, investasi, pengembangan kawasan ekonomi, ekonomi digital, energi terbarukan, serta kerja sama ekonomi regional. Dalam kerangka Two Countries Twin Parks atau TCTP, Indonesia dan China telah membangun berbagai kerja sama antara kawasan ekonomi dan industri, pemerintah daerah, serta pelaku usaha kedua negara. Hingga saat ini, sebanyak 30 Nota Kesepahaman telah ditandatangani dengan estimasi nilai investasi sekitar Rp37,1 triliun. "Kami juga membahas mengenai MoU yang sudah ditandatangani beberapa waktu yang lalu yang investasinya sekitar US\$2,5 miliar [Rp44,8 triliun asumsi kurs Rp17.921 per dolar AS]," ujar Airlangga dalam konferensi pers daring pada beberapa waktu lalu. Airlangga menekankan pentingnya menindaklanjuti berbagai Nota Kesepahaman tersebut menjadi proyek investasi yang konkret. Pembentukan joint venture antara pelaku usaha Indonesia dengan China juga perlu terus didorong guna mempercepat implementasi berbagai kerja sama dalam kerangka TCTP. "Kami juga mendorong pembentukan joint venture agar kerja sama TCTP dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih konkret," ujar Airlangga. Indonesia juga turut mengusulkan perluasan kawasan yang dapat menjadi mitra dalam kerangka TCTP. Perluasan tersebut diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang kerja sama industri, memperkuat konektivitas antar kawasan, serta memperluas manfaat investasi bagi berbagai wilayah di Indonesia. Pemerintah Indonesia juga mengharapkan dukungan Kementerian Perdagangan China untuk mendorong keterlibatan perusahaan China sebagai investor, mitra strategis, maupun co-developer dalam pengembangan kawasan industri dan komersial di Indonesia. Pembahasan lainnya adalah terkait upaya penyalarsan perdagangan dan penguatan investasi. Indonesia mendorong peningkatan dan penyalarsan nilai perdagangan bilateral agar memberikan manfaat yang semakin seimbang bagi kedua negara. Upaya tersebut dapat ditempuh melalui perluasan akses pasar bagi produk Indonesia, peningkatan ekspor produk bernilai tambah, penguatan hilirisasi, serta pengembangan investasi yang berorientasi ekspor. Dalam konteks tersebut, Danantara Indonesia diharapkan dapat berperan sebagai mitra strategis dalam mendorong masuknya investasi berkualitas, memperkuat kapasitas produksi nasional, dan mengembangkan proyek-proyek prioritas bersama investor China. Lalu, pada sektor energi, Airlangga mengundang perusahaan China untuk meningkatkan partisipasi dan investasi dalam mendukung program Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto terkait pengembangan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya hingga 100 gigawatt. Indonesia juga mengharapkan dukungan China terhadap pembentukan dan penempatan Sekretariat Regional Comprehensive Economic Partnership atau RCEP di Indonesia. Selain itu, Airlangga turut menyampaikan dukungan Indonesia terhadap ketetapan China dalam APEC 2026. Indonesia memandang bahwa prioritas keterbukaan, inovasi, dan kerja sama sejalan dengan agenda penguatan integrasi ekonomi kawasan, transformasi digital, pemberdayaan UMKM, transisi energi, dan pengembangan sumber daya manusia. Airlangga juga mengatakan bahwa selama ini China telah menjadi mitra perdagangan utama bagi Indonesia. Pada 2025, nilai total perdagangan Indonesia-China mencapai US\$154,6 miliar. Selama periode 2021-2025, total perdagangan kedua negara menunjukkan tren pertumbuhan sebesar 7,24%. Kondisi tersebut menunjukkan besarnya hubungan ekonomi kedua negara sekaligus pentingnya upaya meningkatkan dan menyeimbangkan nilai perdagangan bilateral. Di bidang investasi, China juga menjadi salah satu dari tiga sumber penanaman modal asing terbesar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global News

Sedikit Kapal Tanker Masuk Selat Hormuz untuk Memuat Minyak, Penyimpanan LNG Terapung Meningkat

Jumlah kapal yang melintasi Selat Hormuz tetap rendah selama akhir pekan seiring Amerika Serikat dan Iran meningkatkan serangan di Timur Tengah, berdasarkan data pelayaran yang dirilis pada Senin. Data LSEG menunjukkan hanya empat kapal yang melintasi Selat Hormuz pada Minggu, turun dari delapan kapal pada hari sebelumnya. Sejak Jumat, sedikitnya tiga kapal tanker produk minyak dan satu Very Large Crude Carrier (VLCC) memasuki selat tersebut untuk memuat minyak. Data LSEG mencakup pergerakan kapal kontainer, kapal curah, kapal pengangkut kendaraan, serta kapal tanker yang mengangkut minyak, gas, dan bahan kimia. Pada Minggu, AS menyatakan telah menyelesaikan serangan malam kedelapan berturut-turut terhadap Iran, sementara sekutu AS, Kuwait dan Bahrain, melaporkan serangan lanjutan dari Iran. Dalam beberapa hari terakhir, kedua pihak saling menargetkan jalur pelayaran. AS menyatakan sedang memberlakukan blokade laut terhadap pelabuhan-pelabuhan Iran, sedangkan Iran menyatakan menargetkan kapal yang melanggar aturan pelayaran di Selat Hormuz, yang biasanya menangani sekitar seperlima perdagangan minyak dunia. Badan United Kingdom Maritime Trade Operations (UKMTO) pada Senin melaporkan menerima informasi mengenai sebuah kapal yang terbakar sekitar 8 mil laut (14,8 km) di barat laut Kumzar, Oman. UKMTO menyatakan penyebab kebakaran tersebut belum dapat dipastikan. Tidak ada kapal tanker liquefied natural gas (LNG) yang terpantau melintasi Selat Hormuz sejak Kamis. Kapal tanker dan kapal lainnya terkadang mematikan transponder untuk menyamarkan pergerakannya. Data pelacakan kapal dari S&P Global Energy menunjukkan rata-rata pergerakan kapal LNG bermuatan melalui Selat Hormuz dalam 10 hari terakhir turun menjadi hanya 0,2 kargo per hari pada 15 Juli, dari sekitar 0,8 kargo per hari pada akhir Juni. Data tersebut juga menunjukkan hanya satu kargo LNG yang diketahui keluar dari kawasan Teluk dalam sepekan terakhir. Meski demikian, analis S&P Global menyebut produksi LNG dan pemuatan kapal di Qatar serta Uni Emirat Arab masih berlangsung dengan laju yang relatif kuat meskipun terjadi gangguan pada pengiriman keluar. Kondisi ini menyebabkan persediaan LNG di atas kapal tanker yang menunggu di kawasan Teluk terus meningkat. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,970	IDR 3,660	IDR 4,300	44.8%	-26.7%	450.13	7.65	1.32	18.34	11.65	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,475	IDR 8,075	IDR 8,800	35.9%	-23.8%	798.21	13.74	3.07	22.98	4.65	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,580	IDR 4,370	IDR 5,050	41.1%	-15.6%	133.52	6.57	0.83	12.33	9.76	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,480	IDR 5,100	IDR 5,600	25.0%	-13.8%	418.13	7.15	1.37	20.92	10.65	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,240	IDR 1,165	IDR 1,990	60.5%	27.8%	4.41	6.04	0.47	7.44	8.06	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,700	IDR 6,775	IDR 7,750	15.7%	-5.6%	58.83	5.39	0.76	15.07	4.33	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 6,850	IDR 8,200	IDR 9,700	41.6%	-32.7%	79.88	8.73	1.46	17.86	3.87	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,120	IDR 4,510	IDR 5,060	62.2%	-28.9%	51.16	7.66	1.39	19.51	5.77	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,070	IDR 2,620	IDR 3,300	59.4%	3.0%	24.27	4.69	1.17	28.04	6.76	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 940	IDR 1,535	IDR 2,750	192.6%	-41.4%	8.95	6.75	3.43	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 374	IDR 432	IDR 500	33.7%	161.5%	1.50	772.70	6.99	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 149	IDR 206	IDR 230	54.4%	-36.9%	0.40	10.98	1.18	11.22	2.35	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,505	IDR 14,500	IDR 6,750	348.5%	-43.9%	16.39	0.00	4.78	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.55
ERAA	IDR 368	IDR 408	IDR 476	29.3%	-8.9%	5.87	4.02	0.60	16.14	6.79	17.35	47.41	0.99
HRTA	IDR 1,910	IDR 2,150	IDR 590	-69.1%	267.3%	8.80	6.97	2.41	41.09	2.09	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KLBF	IDR 760	IDR 1,205	IDR 1,800	136.8%	-33.0%	35.58	9.52	1.42	15.13	2.63	8.27	7.66	0.67
SIDO	IDR 380	IDR 540	IDR 560	47.4%	-32.1%	11.40	9.84	3.43	32.82	9.74	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,660	IDR 3,480	IDR 3,400	27.8%	10.4%	263.51	16.11	1.96	11.57	8.39	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,600	30.9%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 410	IDR 585	IDR 1,070	161.0%	-18.8%	24.23	6.05	0.85	16.07	3.36	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,415	IDR 2,680	IDR 1,900	34.3%	-28.9%	32.06	22.59	2.54	12.32	3.32	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 460	IDR 700	IDR 700	52.2%	-18.6%	38.44	17.33	1.11	6.33	5.58	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 1,995	IDR 3,250	IDR 4,080	104.5%	10.8%	10.59	15.59	1.42	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 216	IDR 467	IDR 580	168.5%	260.0%	4.83	98.04	1.33	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.32	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,200	IDR 12,600	IDR 18,500	198.4%	-37.7%	112.77	65.06	4.06	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 270	IDR 338	IDR 470	74.1%	-20.6%	13.00	5.34	0.57	11.10	4.81	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 320	IDR 1,130	IDR 2,200	587.5%	310.3%	1.46	99.99	2.40	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 103	IDR 145	IDR 188	82.5%	27.2%	0.44	8.65	0.32	3.77	0.97	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,230	IDR 1,345	IDR 1,500	22.0%	20.0%	30.92	11.25	0.77	7.00	4.90	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 23,850	IDR 21,875	IDR 23,750	-0.4%	3.9%	26.95	8.23	0.77	9.25	7.25	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,910	IDR 5,175	IDR 4,930	0.4%	116.3%	51.75	30.34	1.02	3.51	1.59	4.19	33.42	1.01
ANTM	IDR 3,070	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.2%	87.8%	73.77	8.70	1.90	23.39	6.84	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,490	IDR 1,810	IDR 3,680	47.8%	35.0%	71.71	8.05	0.82	10.32	10.58	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 845	IDR 1,125	IDR 1,030	21.9%	22.5%	53.32	5.32	1.27	26.88	5.05	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 630	IDR 2,340	IDR 2,500	296.8%	-2.3%	70.82	29.26	11.56	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,070	IDR 10,925	IDR 4,300	5.7%	66.8%	41.05	79.20	8.74	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 109	IDR 356	IDR 810	643.1%	-80.5%	0.34	46.97	0.75	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 444	IDR 1,185	IDR 7,000	1476.6%	322.9%	9.71	39.69	4.95	13.12	1.35	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 330	IDR 505	IDR 560	69.7%	-18.7%	20.44	10.91	1.97	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 26,550	IDR 29,500	IDR 32,000	20.5%	12.7%	99.04	7.84	0.98	12.69	6.26	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 5,100	IDR 6,700	IDR 5,475	7.4%	3.7%	206.47	6.50	0.88	13.96	7.65	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 590	IDR 898	IDR 1,470	149.2%	69.5%	7.95	575.28	31.17	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 635	IDR 1,125	IDR 900	41.7%	19.8%	2.34	5.66	1.02	19.08	7.87	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,610	IDR 1,700	IDR 1,900	18.0%	5.9%	4.03	6.44	0.63	10.09	10.31	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,230	IDR 1,385	IDR 1,500	22.0%	58.7%	2.24	8.66	1.58	18.83	9.18	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 290	IDR 392	IDR 400	37.9%	26.1%	4.75	5.00	0.48	8.65	4.14	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 356	IDR 498	IDR 1,110	211.8%	128.2%	2.51	13.50	0.34	2.47	0.56	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 362	IDR 420	IDR 800	121.0%	204.2%	5.61	8.99	1.45	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,450	25.5%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 July 2026	Cum Stocksplit	MLPT (1:25)
	Trading End - Right	ATIC CASH RMKO SINI
	RUPS	CNKO
Tuesday, 21 July 2026	Trading End - Right	COCO YOII
	RUPS	SMRU
Wednesday, 22 July 2026	RUPS	OASA FORU
Thursday, 23 July 2026	-	-
Friday, 24 July 2026	Tender Offer	EDGE (Offering End at IDR 11,500 / share)

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	- 406.6	-0.8%
S&P 500	7,537.4	- 76.1	-1.0%
NASDAQ	29,697.9	- 433.1	-1.5%
STOXX 600	641.5	- 2.2	-0.3%
FTSE 100	10,600.4	28.1	0.3%
DAX	24,831.0	- 84.5	-0.3%
Nikkei	64,141.1	- 2,694.4	-4.0%
Hang Seng	24,562.2	- 446.4	-1.8%
Shanghai	4,529.1	- 169.3	-3.6%
KOSPI	6,820.6	-	0.0%
EIDO	12.4	0.3	2.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,017.4	40.9	1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	88.1	3.9	4.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.0	0.2	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	16,840.1	- 189.7	-1.1%
Tin LME (\$/MT)	53,067.0	86.0	0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,597.0	- 9.0	-0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,367.5	31.3	2.3%
Energy	2857.271	-3.174	-0.1%
Basic Materials	1,594.1	- 8.1	-0.5%
Consumer Non-Cyicals	656.056	1.794	0.3%
Consumer Cyclicals	929.6	7.4	0.8%
Healthcare	1445.454	9.675	0.7%
Property	759.0	2.9	0.4%
Industrial	1569.725	-7.106	-0.5%
Infrastructure	1,785.9	4.6	0.3%
Transportation& Logistic	1670.963	1.863	0.1%
Technology	6,673.6	- 16.7	-0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia